



**KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)

Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710

Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752

email: kommkskaj@gmail.com



Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) NOVEMBER 2022

KETEGUHAN PARA MURID YESUS DALAM PENDERITAAN Lukas 21 : 5-19

Lagu Pembukaan

Tanda Salib dan Salam

- F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
- U : Amin.
- F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.
- U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Salam sejahtera bagi segenap saudaraku yang terkasih di lingkungan-lingkungan se-Keuskupan Agung Jakarta, Injil renungan kita ini mengisahkan tentang Yesus yang berbicara secara khusus kepada murid-murid-Nya tentang hal-hal yang akan mereka hadapi.

Ucapan Yesus menjadi nyata, penderitaan murid-murid-Nya (Gereja Perdana) berupa penganiayaan terhadap para murid Yesus terjadi sebelum keruntuhan Bait Allah pada tahun 70.

Hubungan persaudaraan pun tidak dapat mencegah penganiayaan karena justru keluarga dekat dan para sahabat mereka juga menyerahkan para pengikut Yesus untuk dianiaya dan dipenjarakan oleh para penguasa.

Namun Yesus berjanji bila para pengikut-Nya tetap bertahan, mereka akan memperoleh hidup.

Bila kita cermati, suasana kehidupan Gereja (kita sebagai umat beriman) saat ini tidak jauh dari keadaan dalam kisah Injil ini. Di beberapa tempat di belahan dunia ini, penganiayaan terhadap para murid Yesus (Gereja) masih berlangsung berupa pelarangan beribadat dan mendirikan tempat ibadat, kekerasan fisik, pembunuhan, penghambatan karir seseorang di institusi umum, yang disebabkan oleh pilihan iman sebagai murid Yesus.

Doa Pembuka

Bapa, Allah yang Pengasih, pada hari ini kami berkumpul bersama dengan saudara-saudara se-lingkungan, kami ingin mendalami bersama pengajaran yang telah diberikan kepada kami oleh Yesus Putra-Mu, Tuhan kami. Curahkanlah Roh Kudus kedalam hati dan pikiran kami, agar kami mampu menerima pengajaran ini dan menerapkannya dalam kehidupan keseharian kami. Amin.

Bacaan Injil Luk 21: 5-19

5 Ketika beberapa orang berbicara tentang Bait Allah dan mengagumi bangunan itu yang dihiasi dengan batu yang indah-indah dan dengan berbagai-bagai barang persembahan, berkatalah Yesus:

6 "Apa yang kamu lihat di situ – akan datang harinya di mana tidak ada satu batu pun akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain; semuanya akan diruntuhkan."

7 Dan murid-murid bertanya kepada Yesus, katanya: "Guru, bilamanakah itu akan terjadi? Dan apakah tandanya, kalau itu akan terjadi?"

8 Jawab-Nya: "Waspadalah, supaya kamu jangan disesatkan. Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Dia, dan saatnya sudah dekat. Janganlah kamu mengikuti mereka.

9 Dan apabila kamu mendengar tentang peperangan dan pemberontakan, janganlah kamu terkejut. Sebab semuanya itu harus terjadi dahulu, tetapi itu tidak berarti kesudahannya akan datang segera."

10 Ia berkata kepada mereka: "Bangsa akan bangkit melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan,

11 dan akan terjadi gempa bumi yang dahsyat dan di berbagai tempat akan ada penyakit sampar dan kelaparan, dan akan terjadi juga hal-hal yang mengejutkan dan tanda-tanda yang dahsyat dari langit.

12 Tetapi sebelum semuanya itu kamu akan ditangkap dan dianiaya; kamu akan diserahkan ke rumah-rumah ibadat dan penjara-penjara, dan kamu akan dihadapkan kepada raja-raja dan penguasa-penguasa oleh karena nama-Ku.

13 Hal itu akan menjadi kesempatan bagimu untuk bersaksi.

14 Sebab itu tetapkanlah di dalam hatimu, supaya kamu jangan memikirkan lebih dahulu pembelaanmu.

15 Sebab Aku sendiri akan memberikan kepadamu kata-kata hikmat, sehingga kamu tidak dapat ditentang atau dibantah lawan-lawanmu.

16 Dan kamu akan diserahkan juga oleh orang tuamu, saudara-saudaramu, kaum keluargamu dan sahabat-sahabatmu dan beberapa orang di antara kamu akan dibunuh

17 dan kamu akan dibenci semua orang oleh karena nama-Ku.

18 Tetapi tidak sehelai pun dari rambut kepalamu akan hilang.

19 Kalau kamu tetap bertahan, kamu akan memperoleh hidupmu.

Ulasan Bacaan

Perkataan Yesus tentang keruntuhan Bait Allah akhirnya menjadi kenyataan, pada tahun 70 M pemerintah Romawi menumpas pemberontakan orang Yahudi di Yerusalem, pada saat itu tentara Romawi menghancurkan tembok kota dan Bait Allah.

Bangunan Bait Allah ini adalah Bait Allah yang kedua, bait Allah yang pertama dibangun oleh Salomo dan dihancurkan oleh kerajaan Babel pada tahun 586 SM, Bait Allah kedua dibangun oleh Ezra-Nehemia setelah masa pembuangan dan kemudian Herodes memindahkannya dari tahun 19 SM dan baru selesai pada tahun 64 M, 6 tahun kemudian pada tahun 70 M diluluh lantakkan oleh tentara Romawi. Sejak peristiwa hancurnya Bait Allah inilah orang Yahudi tidak mempunyai negara, terserak keseluruh penjuru dunia. Bait Allah tidak dibangun kembali dan sampai saat ini hanya tersisa sebuah tembok yang dikenal sebagai *TEMBOK RATAPAN*.

Namun Yesus mengatakan sebelum keruntuhan Bait Allah akan ada kabar yang dibawa oleh mereka yang mengaku sebagai Mesias, bahwa waktu akhir sudah dekat, juga akan terjadi pemberontakan dan peperangan, antar bangsa dan antar kerajaan akan saling berlawanan, serta akan ada tanda-tanda alam berupa gempa bumi, penyakit sampar dan hal-hal yang mengejutkan dan mengerikan, para murid Yesus diminta untuk waspada.

Dan sebelum semua peristiwa itu terjadi, terlebih dahulu akan ada penangkapan dan penganiayaan para murid, selama masa penganiayaan itu, para murid akan mengalami kesulitan-kesulitan besar.

Namun penganiayaan yang dialami para murid justru menjadi kesempatan bagi para murid untuk memberikan kesaksian, Yesus berpesan kepada para murid agar mereka meneguhkan hati mereka, tidak perlu memikirkan pembelaan mereka karena Yesus sendiri yang akan memberikan kepada mereka kata-kata hikmat untuk menghadapi lawan-lawan mereka.

Penganiayaan yang akan dialami oleh para murid sungguh berat, hubungan keluargapun tidak bermanfaat untuk menghindari dari penganiayaan karena justru akan ada orangtua, saudara, keluarga dan sahabat yang menyerahkan para murid kepada para penguasa untuk dianiaya dan dipenjara karena Nama Yesus, namun Yesus memberikan jaminan bahwa siapa yang bertahan pada saat penganiayaan itu akan memperoleh hidup.

Butir Permenungan/ Refleksi

- Bangunan Bait Allah walau terlihat perkasa, megah dan indah, namun tidak bersifat abadi, pada masanya akan hancur.
- Hal yang bersifat keduniawian sifatnya tidak kekal.
- Para murid Yesus akan mengalami penganiayaan yang hebat, hubungan persaudaraan pun tidak bermanfaat untuk menghindari dari penganiayaan itu.

- Gereja masa kini juga tidak luput dari penganiayaan, dan di beberapa tempat hubungan persaudaraan dan persahabatanpun tidak bermanfaat untuk menghindar dari penganiayaan.
- Keteguhan hati para murid sangat diperlukan untuk bertahan dari penganiayaan.
- Keteguhan iman Gereja untuk tetap berjuang sangat diperlukan untuk melewati saat-saat yang sulit.
- Para murid tidak perlu menyiapkan pembelaan, karena Yesus sendiri yang akan mempersiapkan pembelaan bagi para murid.
- Gereja tidak perlu menyiapkan diri melawan dengan kekerasan, Tuhan sendiri yang akan membela Gereja-Nya.
- Yang diminta dari para murid adalah keteguhan hati dalam menghadapi penganiayaan.
- Yang diperlukan adalah keteguhan kita para anggota Gereja dalam kebersamaan menghadapi kesulitan.
- Bila para murid tetap teguh beriman pada Yesus, maka akan memperoleh hidup.
- Bila Gereja (kita umat beriman) tetap teguh dalam iman, maka Gereja kan tetap hidup.

Doa Umat

.....

Doa umat ditutup dengan Doa Bapa Kami (didoakan bersama-sama).

Doa Penutup

Bapa, Allah yang Pengasih, kami mengucapkan syukur dan terimakasih karena selama ini Engkau telah selalu melindungi dan membimbing kami Gereja-Mu dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dan rintangan-rintangan, baik kesulitan dan rintangan yang berasal dari luar maupun yang disebabkan oleh diri kami sendiri, sertailah kami agar kami tetap berkemampuan untuk berteguh hati, beriman hanya kepada-Mu, Allah yang mengasihi kami. Amin.

Berkat Penutup

F : Semoga Tuhan selalu beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga kita semua yang hadir dan keluarga-keluarga kita serta orang-orang yang kita doakan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa.
+ Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

F : Saudara sekalian dengan demikian pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

F : Marilah kita hidup dalam Belas Kasih Tuhan.